

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pupuk Kompos Di Desa Surau

Afni Mujiarti^{*1}, Fifian Permata Sari², Wilda Oktantika¹, Aisyah Destrini¹, Arya Damar²,
Hengky Saputra²

¹ Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Baturaja

² Program Studi Agribisnis, Universitas Baturaja
Universitas Baturaja

*e-mail: apnimujiarti@gmail.com

Abstract

Abstract Surau Village has the potential to utilize organic waste, particularly dry leaves, which has not been optimally managed and may contribute to environmental pollution. This community service program aimed to empower the community through compost fertilizer training as an effort to manage organic waste and improve soil fertility. The methods participatory employed included socialization, educational counseling, demonstrations, hands-on practice, and participant evaluation. The training utilized dry leaves and other organic materials that were readily available in the local environment. The results showed that participants gained knowledge and practical skills in processing organic waste into compost fertilizer and developed greater awareness of environmentally friendly waste management. This program is expected to be implemented sustainably to reduce the volume of organic waste, enhance soil quality, and support the creation of a cleaner, healthier, and more productive village environment.

Keywords : Community Empowerment, Compost Fertilizer, Organic Waste, Extension, Surau Village

Abstrak

Desa Surau memiliki potensi limbah organik berupa daun kering yang belum dimanfaatkan secara optimal sehingga berpotensi mencemari lingkungan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pupuk kompos sebagai upaya pengelolaan sampah organik dan peningkatan kesuburan tanah. Metode partisipatif yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi terhadap pemahaman peserta. Pelatihan dilaksanakan dengan memanfaatkan daun kering dan bahan organik yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos serta memiliki kesadaran yang lebih baik terhadap pentingnya pengelolaan sampah ramah lingkungan. Program ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga mampu mengurangi volume sampah organik, meningkatkan kualitas tanah, dan mendukung terciptanya lingkungan desa yang lebih bersih dan produktif.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pupuk Kompos, Limbah Organik, Penyuluhan, Desa Surau

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah organik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang masih banyak dijumpai di berbagai wilayah pedesaan di Indonesia (Zahra, 2023; Ilafah, 2024; Putra,dkk, 2025). Sebagian besar limbah organik rumah tangga maupun sisa hasil pertanian, seperti daun kering, rumput, dan sisa tanaman, masih dibakar atau dibuang begitu saja tanpa melalui proses pengolahan. Kondisi tersebut menyebabkan pencemaran lingkungan, menurunkan kualitas kebersihan desa, serta menghilangkan potensi limbah organik yang sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan kompos mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah organik secara lebih produktif (Heriyanti, 2022; Linda, dkk, 2025) dari beberapa pendapat tersebut menunjukkan bahwa perlu dilakukan penyuluhan sebagai sarana menambah pengetahuan dan pengalaman bagi masyarakat khususnya di desa Surau.

Desa Surau merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan aktivitas pertanian yang cukup baik. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan lahan untuk berkebun maupun bercocok tanam sehingga menghasilkan limbah organik berupa daun kering dan sisa tanaman dalam jumlah yang cukup banyak. Namun, pemanfaatan limbah tersebut masih belum optimal karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai teknik pengolahan sampah organik

menjadi pupuk kompos (Nisa, dkk, 2022). Akibatnya, limbah organik belum memberikan nilai tambah bagi masyarakat maupun bagi peningkatan kesuburan tanah.

Potensi limbah organik yang melimpah di Desa Surau dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pupuk kompos. Kompos merupakan pupuk organik yang dihasilkan melalui proses penguraian bahan organik oleh mikroorganisme sehingga mampu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kandungan unsur hara, menjaga kelembapan tanah, serta mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia (Budiarta, dkk, 2017) (Arbi, dkk, 2019). Selain memberikan manfaat bagi sektor pertanian, pengolahan limbah organik menjadi kompos juga menjadi salah satu upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan volume sampah yang dibuang ke lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki (Sukmawani, 2023)(Joeliaty, 2023). Melalui kegiatan penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan, masyarakat diharapkan mampu memahami proses pembuatan pupuk kompos serta menerapkannya secara mandiri. Beberapa penelitian pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah organik secara berkelanjutan (Cahyono, dkk, 2023) (Rizalullah, 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Surau adalah masih rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos, sehingga potensi limbah organik yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pupuk kompos sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan masyarakat mengelola limbah organik sekaligus menjaga kelestarian lingkungan.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat Desa Surau dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos yang bernilai guna. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendorong masyarakat agar mampu menerapkan pengelolaan sampah organik secara mandiri, mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan kesuburan tanah, serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

2. METODE

Pada Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Surau, Kecamatan Muara Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan sasaran masyarakat yang berjumlah 17 orang. Kegiatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos melalui pelatihan yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat secara aktif selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman peserta melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik secara langsung. Menurut Darmaraja et al. (2024), metode pelatihan yang melibatkan praktik langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah organik menjadi pupuk kompos.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut :

A. Tahap Persiapan

Tahapan alam teknis acara. Pada tahap ini dilakukan observasi sederhana mengenai kondisi lingkungan Desa Surau, khususnya potensi limbah organik berupa daun kering dan sisa tanaman yang belum dimanfaatkan secara optimal.

B. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian pupuk kompos, manfaat pupuk kompos bagi tanaman dan lingkungan, jenis-jenis bahan organik yang dapat dimanfaatkan, serta tahapan pembuatan pupuk kompos. Setelah penyuluhan selesai, peserta mengikuti demonstrasi pembuatan pupuk kompos yang dilanjutkan dengan praktik secara langsung menggunakan bahan-bahan yang telah disediakan. Selama praktik berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai setiap tahapan pembuatan kompos.

C. Tahap Pengumpulan dan Analisis Data

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner (Sugiyono, 2023), berdasarkan tingkat pemahaman yang diberikan kepada seluruh peserta sebanyak 17 orang. Kuesioner menggunakan skala likert, yaitu Sangat Paham, Paham, Kurang Paham, dan Tidak Paham, seperti tampak pada table berikut:

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	4	Sangat Paham
2	3	Paham
3	2	Kurang Paham
4	1	Tidak Paham

Teknik analisis data menggunakan rumus persentase (Sudijono, 2014), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/kebanyakan individu)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Surau, Kecamatan Muara Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan jumlah peserta sebanyak 17 orang. Tahapan kegiatan dimulai dengan penyampaian materi, demonstrasi pembuatan pupuk kompos, praktik langsung oleh peserta, serta evaluasi menggunakan kuesioner tingkat pemahaman, seperti tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Tahap – Tahap pembuatan pupuk kompos

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung pembuatan pupuk kompos menggunakan daun kering dan bahan organik lain yang tersedia di lingkungan sekitar. Peserta mengikuti setiap tahapan mulai dari pencampuran bahan organik, pemberian aktivator EM4, hingga penyusunan bahan ke dalam wadah kompos. Praktik secara langsung bertujuan agar peserta lebih mudah memahami proses pembuatan pupuk kompos dan mampu menerapkannya secara mandiri.



Gambar 3. Praktik pembuatan pupuk kompos bersama peserta dan Sesi Tanya Jawab

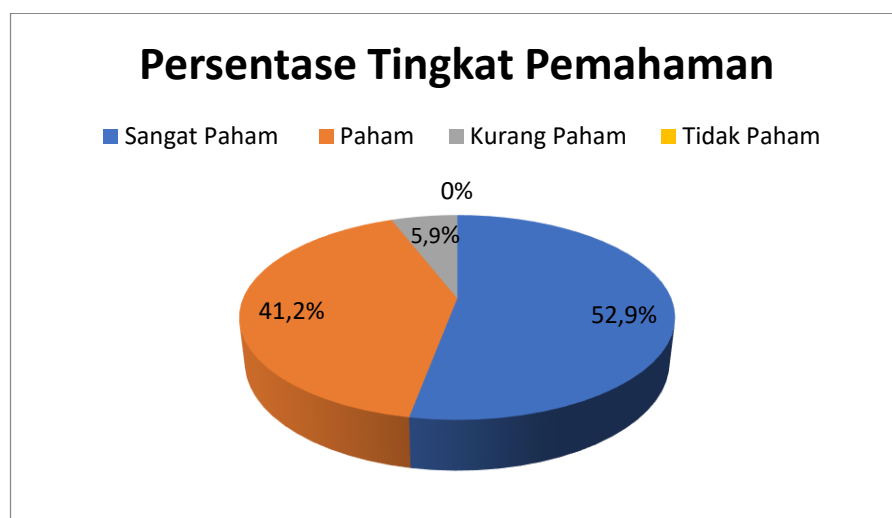
Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan, tim pengabdian membagikan kuesioner kepada seluruh peserta yang berjumlah 17 peserta. Kuesioner menggunakan empat kategori penilaian, yaitu sangat paham, paham, kurang paham, dan tidak paham. Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis data tingkat pemahaman peserta

Tingkat Pemahaman	Jumlah Peserta	Persentase(%)
Sangat paham	9	52,9
Paham	7	41,2
Kurang Paham	1	5,9
Tidak Paham	0	0
Jumlah	17	100

Berdasarkan hasil kuesioner pada Tabel 2, sebanyak 52,9% peserta berada pada kategori Sangat Paham, 41,2% berada pada kategori Paham, sedangkan 5,9% berada pada kategori Kurang Paham. Tidak terdapat peserta yang berada pada kategori Tidak Paham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi yang diberikan selama pelatihan.

Selanjutnya, hasil kuesioner disajikan dalam bentuk diagram, seperti tampak pada gambar diagram berikut:



Gambar 4. Persentase Tingkat Pemahaman peserta

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Darmaraja et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan pembuatan pupuk kompos melalui metode penyuluhan dan praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola limbah organik. Penelitian Wijayanti et al. (2024) juga menjelaskan bahwa kegiatan pelatihan berbasis praktik memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos.

Secara keseluruhan, kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pupuk Kompos di Desa Surau berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk kompos. Selain memperoleh pengetahuan baru, peserta juga memiliki keterampilan dasar dalam membuat pupuk kompos sehingga diharapkan mampu menerapkannya secara mandiri di lingkungan masing-masing.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Surau, dapat disimpulkan bahwa:

- Pelatihan pembuatan pupuk kompos berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk kompos.
- Kegiatan yang diikuti oleh 17 peserta menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar peserta berada pada kategori Sangat Paham dan Paham, sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dapat tercapai.
- Metode penyampaian materi yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung memudahkan peserta memahami setiap tahapan pembuatan pupuk kompos serta meningkatkan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.
- Kelebihan kegiatan ini adalah memanfaatkan limbah organik yang tersedia di lingkungan sekitar menjadi pupuk yang bernilai guna dan ramah lingkungan. Adapun keterbatasannya yaitu kegiatan hanya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan sehingga belum dapat dilakukan pendampingan secara berkelanjutan hingga proses kompos matang.
- Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan kepada masyarakat, sehingga keterampilan membuat pupuk kompos dapat terus diterapkan dan mendukung pengelolaan sampah organik serta peningkatan kesuburan tanah di Desa Surau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, Y., Arifin, A. S., & Yandra, M. (2019). Rancang bangun komposter anaerob untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos dan pupuk cair di Nagari Parambahan. *Jurnal Aerasi*, 1(2).
- Budiarta, I. W., Sumiyati, S., & Setiyo, Y. (2017). The effect of aeration channels on rice straw composting. *Jurnal BETA (Biosistem dan Teknik Pertanian)*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.24843/JBETA.2017.v05.i01.p10>
- Cahyono, B. D., Najib, M. A., & Pardiansyah, E. (2023). Pelatihan pengelolaan sampah di Desa Banyuresmi Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang, Banten. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1458–1462. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4971>
- Darmaraja, A. P., Casini, C., Jalilah, D. N., & Aropah, S. S. (2024). Peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah organik melalui pelatihan pembuatan pupuk kompos di Desa Sindanglaya. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 121–129.
- Heriyanti, A. P., Khusniati, M., Fariz, T. R., Tirtasari, N. L., Haris, A., & Jabbar, A. (2022). Pelatihan pembuatan kompos menggunakan metode Takakura sebagai solusi penanganan sampah di Kelurahan Jatirejo Kota Semarang. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Ilalfiah, L., & Agustina, I. F. (2024). Sustainable organic waste management for Village SDGs (Pengelolaan sampah organik berkelanjutan untuk SDGs Desa). *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 24. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v24i0.1333>
- Linda, R., Rafdinal, Rahmawati, Kurniatuhadi, R., Ifadatin, S., Mukarlina, & Umaroh, D. A. (2025). Pelatihan pembuatan kompos dari sampah dan limbah organik pada kelompok tani di Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(4).

- Nisa, K., Handayani, S., & Rahmawati, D. (2022). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah organik menjadi kompos melalui program pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*.
- Putra, M. W. P., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. G. A. P. D. (2025). Pengembangan sistem informasi manajemen biopori berbasis web menggunakan metodologi RAD untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah organik. *Jurnal Algoritma*, 22(1). <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-1.228>
- Rizalullah. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam implementasi pengelolaan sampah organik rumah tangga diolah sebagai kompos di Kecamatan Kuta Baro. *Jurnal Abdimas Unaya*, 3(2).
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, N. D., Herniwanti, & Sandi, Y. P. (2024). Pelatihan pembuatan pupuk cair organik dan kompos dari limbah sampah rumah tangga. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(4), 1014–1022.
- Zahra, A., Herdiansyah, H., & Utomo, S. W. (2023). Model pengelolaan sampah organik dengan biokonversi larva Black Soldier Fly berbasis pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(1), 94–105. <https://doi.org/10.14710/jil.21.1.94-105>